

**KONSELING INFORMASI EDUKASI (KIE) TENTANG KEHAMILAN, PERSALINAN
DAN NIFAS PADA PASANGAN USIA SUBUR DI DUSUN DADABHONG,
SENDANG SARI, KAPANEWON PAJANGAN BANTUL**

**EDUCATIONAL INFORMATION COUNSELING (KIE) ABOUT PREGNANCY, LABOR
AND PIPULATION IN COUPLES OF FERTILIZING AGE IN DADABHONG VILLAGE,
SENDANG SARI, KAPANEWON PAJANGAN BANTUL
BANTUL**

FIKA PRATIWI, FAUZUL HUSNA, RIADINATA SHINTA PUSPITASARI
PRODI DIII, Kebidanan Universitas Islam Mulia Yogyakarta
fikapratiwi@mmy.ac.id
INTISARI

Latar Belakang : Perencanaan kehamilan yang sehat adalah proses dimana pasangan suami istri secara aktif merencanakan kehamilan dengan memperhatikan faktor-faktor kesehatan dan kesiapan fisik serta mental. Faktor risiko pada kehamilan merupakan keadaan ibu hamil yang mempunyai risiko atau bahaya yang lebih besar pada kehamilan dan persalinannya dibanding dengan ibu hamil dengan kehamilan atau persalinan normal. Pentingnya mempersiapkan kehamilan yang sehat karena memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan ibu dan bayi yang akan lahir. Dengan merencanakan kehamilan, pasangan dapat mempersiapkan diri secara fisik dan mental, mengidentifikasi risiko kesehatan yang mungkin terjadi, dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan.

Metode : Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara langsung melalui kegiatan penyuluhan ibu- ibu dusun dadabhong, kalurahan sendang sari kapanewon pajangan Bantul

Hasil : Dari hasil kajian yang sudah dilakukan didapatkan sikap masyarakat sangat kooperatif sehingga tingkat pengetahuan masyarakat yang kurang mengetahui tentang pengetahuan tentang kehamilan, persalinan dan perawatan nifas dapat meningkata menajdi baik sehingga Masyarakat bisa menerapkan ilmu yang baru dalam kehidupan sehari- hari

ABSTRACK

Background: *Healthy pregnancy planning is a process where a husband and wife actively plan a pregnancy by paying attention to health factors and physical and mental readiness. Risk factors in pregnancy are the condition of pregnant women who have greater risks or dangers in pregnancy and childbirth than with pregnant women with normal pregnancy or delivery. It is important to prepare for a healthy pregnancy because it has a significant impact on the health of the mother and baby to be born. By planning a pregnancy, couples can prepare themselves physically and mentally, identify possible health risks, and take necessary precautions.*

Method: *This community service activity was carried out directly through outreach activities for the women of Dadabhong hamlet, Sendang Sari Kapanewon Pajangan Bantul sub-district.*

Results: *From the results of the studies that have been carried out, it is found that the community's attitude is very cooperative so that the level of knowledge of people who lack knowledge about pregnancy, childbirth and postpartum care can increase to be good so that people can apply new knowledge in their daily lives.*

PENDAHULUAN

Faktor risiko pada kehamilan merupakan keadaan ibu hamil yang mempunyai risiko atau bahaya yang lebih besar pada kehamilan dan persalinannya dibanding dengan ibu hamil dengan kehamilan atau persalinan normal. Ibu hamil dengan faktor risiko diantaranya adalah primigravida kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, anak lebih dari 4, jarak persalinan terakhir dan kehamilan sekarang kurang dari 2 tahun, tinggi badankurang 145 cm, berat badan kurang dari 38 kg atau LILA kurang dari 23,5cm, mengalami perdarahan pada kehamilan ini, riwayat keluarga menderita penyakit kencing manis, hipertensi dan riwayat cacat kongenital, kelainan bentuk tubuh, misalnya kelainan tulang belakang atau panggul. Semakin banyak ditemukan faktor risiko pada seorang ibu hamil, maka semakin tinggi risiko kehamilan (Meilani dalam Siagian et.al, 2022) ¹

Faktor risiko kehamilan salah satunya yaitu Kurang Energi Kronis (KEK). KEK adalah adalah keadaan seseorang yang menderita kekurangan makan yang berlangsung menahun (kronis) yang ditandai dengan lingkaran lengan atas (LILA) < 23,5 cm sehingga mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan. KEK

dapat terjadi pada wanita usia subur (WUS) dan ibu hamil (Iriantodalam Prabayukti, 2019). ²

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara langsung melalui kegiatan penyuluhan ibu-ibu dusun dadabhong, kalurahan sendang sari kapanewon pajangan Bantul

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Hasil Penyuluhan di dapatkan hasil bahwa :

No	Hasil	Keterangan
1	Penyuluhan ibu-ibu PUS	Ibu - ibu senang mendapatkan pengetahuan baru tentang KIE tentang masa kehamilan persalinan dan nifas
2		Pengetahuan ibu tentang ibu meningkat setelah di lakukan KIE , ibu semakin faham dan jelas tentang materi yg di sampaikan oleh pemateri

Tolak ukur keberhasilan kegiatan Pengabmas diperoleh dari observasi

Unsur yang dinilai	Sebelum penyuluhan	Sesudah penyuluhan
Pengertian Masa Kehamilan	kurang baik	90% ,menjadi baik
Pengetian Masa Persalinan	Cukup baik	100 % baik
Pengertian Masa Nifas	Cukup baik	100 % baik
Tanya jawab / diskusi	90% peserta penyuluhan	90% peserta penyuluhan

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang pengetahuan tentang masa kehamilan persalinan dan nifas pada pasangan usia subur di dusun dadphong sendang sari pajangan Bantul.

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuandari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi, bila dihitung darisaat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilannormal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulanlunar atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam3 trimester, dimana trimester pertama berlangsung dalam12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27) dan

trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) Azizah, N. dan Rosidah, E. 2019³.

Tanda Tanda Persalinan 1) Adanya kontraksi Rahim Kontraksi uterus memiliki periode relaksasi yang memiliki fungsi penting untuk mengistirahatkan otot uterus. Kontraksi padapersalinan aktif berlangsung dari 45 sampai 90 detik dengan durasi rata-rata 60 detik. Pada persalinan awal, kontraksi mungkin hanyaberlangsung 15 sampai 20 detik Frekuensi kontraksi ditentukan dengan mengukur waktu dari permulaan satu kontraksi permulaankontraksi selanjutnya. 2) Keluarnya lendir bercampur darah (blood slim) Blood slim paling sering terlihat sebagai lendir bercampur darah yang lengket dan harus dibedakan dengan cermat dari perdarahanmurni. Bercak darah tersebut biasanya akan terjadi beberapa hari sebelum kelahiran tiba, 3) Keluarnya air-air (ketuban) Proses penting menjelang persalinan adalah pecahnya air ketuban. Selama sembilan bulan masa gentasi bayi aman melayang dalam cairan amnion. Keluarnya air-air dan jumlahnya cukup banyak berasal dari ketuban yang pecah akibat kontraksi yang makin sering terjadi. 4) Penipisan dan pembukaan serviks Penipisan mendahului

dilatasi servik, pertama-tama aktivitas uterus dimulai untuk mencapai penipisan, setelah penipisan kemudian aktifitas uterus menghasilkan dilatasi servik yang cepat. Membukanya leher rahim sebagai respon terhadap kontraksi yang berkembang (Santika, Y. 2021) ⁴.

Kejadian Normal Pada Masa Nifas 1) Involusi uterus Involusi uterus atau prnggaturan uterus merupakan suatu proses dimana uterus kembali ke kondisi sebelum hamil dengan bobot hanya 60 gram. Involusi uterus dapat juga dikatakan sebagai proses kembalinya uterus pada keadaan semula atau keadaan sebelum hamil. 2) Involusi tempat plasenta Setelah persalinan, tempat plasenta merupakan tempat dengan permukaan kasar, tidak rata dan kira – kira sebesar telapak tangan. Dengan cepat luka ini mengecil, pada akhir minggu ke-2 hanya sebesar 3-4 cm dan pada akhir nifas 1-2cm. 3) Perubahan ligament Ligament-ligament dan diafragma pelvis serta fascia yang meregang sewaktu kehamilan dan partus, setelah janin lahir, berangsur-angsur menciut kembali seperti sediakala. Tidak jarang ligamentum rotundum menjadi kendur yang mengakibatkan letak uterus menjadi retroflexi. Tidak jarang pula wanita

menggeluh “kandungannya turun” setelah melahirkan oleh karena ligament, fascia, jaringan penunjang alat genitalia menjadi agak kendur. 4) Perubahan pada serviks Perubahan-perubahan yang terdapat pada serviks post- partum adalah bentuk serviks yang akan menganga seperti corong. Bentuk ini disebabkan oleh korpus uteri yang dapat mengadakan kontraksi, sedangkan serviks tidak berkontraksi, sehingga seolah-olah pada perbatasan antara korpus dan serviks uteri terbentuk semacam cincin. warna serviks sendiri merah kehitam-hitaman karena penuh pembuluh darah. 5) Lochea Lochea adalah ekskresi cairan rahim selama masa nifas dan mempunyai reaksi basa/alkalis yang dapat membuat organisme berkembang lebih cepat dari pada kondisi asam yang ada pada vagina normal (Setiaputri, K. A. 2021) ⁵.

PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan :

Tahap Persiapan

a. Penyusunan program penyuluhan

dan program kerja pelatihan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi satuan acara penyuluhan.

- b. Persiapan sarana dan prasarana. Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana di tempat penyuluhan.
- c. Koordinasi lapangan Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh kelompok agar semua peserta sasaran yang hadir dapat terkoordinasikan.

Tahap Pelaksanaan

Menjelaskan kepada sasaran terkait dengan materi yang disampaikan yaitu KIE tentang masa kehamilan, persalinan dan masa nifas . Dengan uraian materi meliputi pengertian dari masa kehamilan , tanda pasti hamil, frekuensi pemeriksaan kehamilan sesuai standart WHO, factor resiko kehamilan, tanda – tanda persalinan, penolong yang tepat, , tanda bahaya dalam persalinan , persiapan persalinan , kejadian normal pada masa nifas, ciri – ciri pengeluaran pervaginam yang normal, cara perawatan payudara pada masa nifas, tanda bahaya masa nifas, dan nutrisi pada masa nifas.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini penyuluh memberikan kesimpulan bersama sama dengan audien menyimpulkan materi yang telah dipaparkan. Memberikan Ibu-ibu pertanyaan sebagai bahan evaluasi sejauh mana pemahaman terkait materi yang disampaikan dan memberi apresiasi karena telah menjawab dengan benar. Mengevaluasi kegiatan penyuluhan, baik dari jalannya acara maupun dari penyampaian materi oleh penyuluh.

KESIMPULAN

Dari hasil kajian yang sudah dilakukan didapatkan sikap masyarakat sangat kooperatif sehingga tingkat pengetahuan masyarakat yang kurang mengetahui tentang pengetahuan tentang kehamilan, persalinan dan perawatan nifas dapat meningkata menjadi baik sehingga Masyarakat bisa menerapkan ilmu yang baru dalam kehidupan sehari- hari. Diharapkan KIE yang sudah di berikan bisa bermanfaat dan bisa di terapkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Azizah, N. dan Rosidah, E. 2019. Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Jawa Timur: Umsida Press. <https://www.who.int/news->

- room/fact-
sheets/detail/maternal-mortality
2. PPID Kota Surakarta. 2022. Cegah KEK Pada Ibu Hamil. [https://surakarta.go.id/?p=27658#:~:text=Gejala%20yang%20sering%20di alami%20oleh,dan%20kekurangan%20lemak%2C%20menurunnya%20kalori. \(diakses 13 November 2023\).](https://surakarta.go.id/?p=27658#:~:text=Gejala%20yang%20sering%20di alami%20oleh,dan%20kekurangan%20lemak%2C%20menurunnya%20kalori. (diakses 13 November 2023).)
 3. Safitri, N.A. (2020). Asuhan Kebidanan Pada Ibu 'RM' Umur 31 Tahun Multigravida Dari Kehamilan Trimester III Sampai 42 Hari Masa Nifas. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar <https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/4539/3/LTA%20BAB%20II.pdf>
 4. Santika, Y. 2021. Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal Pada Ny. F Umur 21 Tahun G1P0A0 Usia Kehamilan 37 Minggu Di PMB Ari Saptuti, S.ST Banyumas Pringsewu. Studi Kasus: Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. <https://repository.umpri.ac.id/id/eprint/311/>
 5. Setiaputri, K. A. 2021. Jangan Ada Yang Tertinggal, Persiapkan Perlengkapan Melahirkan Ini Sebelumnya. Kemenkes: Hellosehat. [https://hellosehat.com/kehamilan/melahirkan/yang-harus-disiapkan-di-dalam-koper-menjelang-kelahiran-bayi-kembar/ \(diakses pada tanggal 24 November 2023\)](https://hellosehat.com/kehamilan/melahirkan/yang-harus-disiapkan-di-dalam-koper-menjelang-kelahiran-bayi-kembar/ (diakses pada tanggal 24 November 2023))